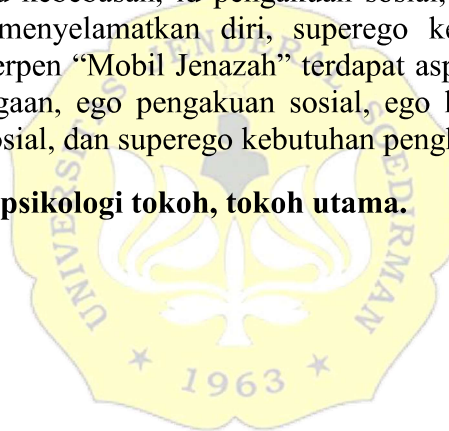


## ABSTRAK

Karya sastra dipandang sebagai fenomena psikologis yang menampilkan aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh fiksi. Buku antologi cerpen *Sihir Perempuan* karya Intan Paramaditha ini menunjukkan aspek psikologi para tokoh perempuan yang mengalami penindasan dalam hidupnya. Perempuan dituntut menjadi sempurna sebagai anak, adik, istri, dan ibu. Masyarakat memandang bahwa hakikat perempuan, yaitu manusia yang penyayang, lemah lembut, penurut, dan pemaaf. Masyarakat lupa bahwa perempuan bisa merasakan segala kesakitan, kemarahan, dan kelelahan. Tujuan penulisan skripsi untuk mendeskripsikan penokohan dan kepribadian tokoh utama pada cerpen “Pintu Merah” dan “Mobil Jenazah” dalam buku antologi cerpen *Sihir Perempuan* Karya Intan Paramaditha menggunakan teori psikologi sastra Sigmund Freud.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan teori psikologi sastra Sigmund Freud. Hasil penelitian ini ditemukan adanya aspek kepribadian berdasarkan teori psikologi sastra Sigmund Freud. Pada cerpen “Pintu Merah”, yaitu aspek id kebebasan, id pengakuan sosial, id menyelamatkan diri, ego kebebasan, ego menyelamatkan diri, superego kebebasan dan superego menyelamatkan diri. Cerpen “Mobil Jenazah” terdapat aspek id pengakuan sosial, id kebutuhan penghargaan, ego pengakuan sosial, ego kebutuhan penghargaan, superego pengakuan sosial, dan superego kebutuhan penghargaan.

**Kata kunci : Cerpen, psikologi tokoh, tokoh utama.**



## ***ABSTRACT***

Literary works are seen as psychological phenomena that will display aspects of psychology through fictional figures. Through the anthology book of short stories *Sihir Perempuan* by Intan Paramaditha, it shows the psychological aspects experienced by female characters who experience oppression in their lives. Women are required to always be perfect as children, sisters, wives, and mothers. Society views that the nature of women is a loving, gentle, obedient, and forgiving human being. They forgot that women can feel all the pain, anger, and fatigue. The purpose of writing this thesis is to describe the characterization and personality of the main character in the short stories "Pintu Merah" and "Mobil Jenazah" in the anthology book of the short stories *Sihir Perempuan* by Intan Paramaditha using the literary psychological theory of Sigmund Freud.

This research uses qualitative descriptive methods and the approach of Sigmund Freud's theory of literary psychology. This research has the result that there is an aspect of personality based on the psychological theory of Sigmund Freud's literature. In the short story "Pintu Merah" there are aspects of freedom id, social recognition id, self-saving id, freedom ego, self-saving ego, freedom superego and self-saving superego. In the short story "Mobil Jenazah" there are aspects of the id of social recognition, id of the need for appreciation, the ego of social recognition, the ego of the need for appreciation, the superego of social recognition, and the superego of the need for appreciation.

**Keywords: Psychology of character, short story, main character.**

